

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Tokoh dan penokohan dalam Film Animasi *Treasure Trekkers*

Film animasi *Treasure Trekkers* yang artinya penjelajah harta karun. Film ini menceritakan tentang kisah tiga para penjelajah yaitu dua ekor tikus dan satu ekor monyet yang menjelajahi dunia untuk menyelesaikan berbagai misi menantang dan mereka menyelesaikannya secara bersama-sama dengan memahami setiap perbedaan yang ada serta saling melengkapi satu sama lain, dan pada akhirnya mereka menemukan harta karun yang paling berharga yaitu persahabatan serta kebaikan. Setiap misi mereka dapatkan dari seorang profesor yaitu kucing besar dan asistennya yaitu seorang robot wanita, serta disetiap penjelajahan mereka bertemu dengan tokoh-tokoh lainnya. Film anak-anak yang menjarkan tentang empati, persahabatan, keberanian, kerja tim, belajar satu sama lain serta menghargai satu sama lain dengan berbagai karakter yang ada.

Film ini terdiri dari beberapa tokoh yaitu tokoh utama dan tokoh tambahan. Moo, Mac dan Mip merupakan tokoh utama dalam film ini, sementara Profesor Cat Mandu, Nona Bi, Magler dan anak buahnya, Ikan Hiu, Quil, Peri Gigi, Penjaga Mercusuar, Ondi, Raja Neptun, Profesor Rodental, Raja, Will, Jenggot Kuning dan Jenggot Merah merupakan tokoh tambahan dalam film ini. Selain itu karakter penokohan dalam film inipun lengkap ada penokohan protagonis dan antagonis. Moo, Mac, Mip, Profesor Cat Mandu, Nona Bi, Peri Gigi, Penjaga Mercusuar, Ondi, Raja Neptun, Profesor Rodental, Will, Jenggot Merah dan Jenggot kuning merupakan tokoh yang mempunyai karakter penokohan protagonis, perilaku mereka baik untuk ditiru

meskipun kadang ada perilaku yang kurang baik tetapi mereka selalu belajar dari setiap kesalahan mereka. sementara Magler dan anak buahnya, Ikan Hiu, Quil, Raja merupakan tokoh dengan karakter penokohan antagonis dan mempunyai sifat yang tidak patut ditiru dan selalu beraposisi dengan tokoh protagonis.

Dalam film animasi *Treasure Trekkers* setiap tokoh membawa pesan tersendiri yang disampaikan kepada penontonnya. Dan dapat disimpulkan bahwa film animasi sangat diminati dan menarik bagi siswa sekolah dasar.

2. Bahan Pembelajaran

Bahan pembelajaran yang dihasilkan dalam penelitian ini berupa bahan pembelajaran audiovisual dan lembar kerja siswa. Bahan pembelajaran ini dipilih karena meningkatkan minat dan semangat belajar anak melalui tayangan film, sekaligus memanfaatkan indera penglihatan dan pendengaran untuk lebih meningkatkan daya ingat belajar. Dalam video pembelajaran melalui tayangan film animasi *Treasure Trekkers* guru akan menampilkan tokoh-tokoh beserta bermacam-macam sifat yang dimiliki tokoh tersebut (karakter penokohan yang dimainkan). Diakhir video akan ada penugasan yang diberikan pada siswa. Tugas berupa mencermati tokoh dan menuliskannya pada lembar kerja siswa yang telah dibuat oleh guru kemudian anak bertugas menceritakan tokoh-tokoh yang ada pada film tersebut. Tugas yang diberikan ini berguna sebagai evaluasi pembelajaran pada kegiatan belajar hari itu.

Penelitian analisis tokoh dan penokohan film ini dianggap penting karena sesuai dengan materi tokoh-tokoh pada cerita fiksi dan sesuai dengan minat anak saat ini yang masih gemar melihat tayangan film animasi dalam kehidupan sehari-hari.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, dikemukakan saran sebagai berikut :

1. Bagi Guru

Guru diharapkan memiliki kreativitas dan inovasi dalam menyampaikan materi pembelajaran, khususnya dalam materi cerita. Dengan menggunakan hasil analisis penelitian ini dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran tidak hanya menggunakan metode ceramah saja, tetapi guru dapat menggunakan berbagai metode atau media lainnya, agar siswa tidak merasa bosan dalam proses pembelajaran dan salah satu alternatifnya yaitu menggunakan film animasi.

2. Bagi Kepala Sekolah

Kepala Sekolah diharapkan memberikan motivasi dan dukungan kepada tenaga pengajarnya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan mutu pendidikan serta memberikan fasilitas untuk membantu proses kegiatan belajar mengajar.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Melalui film ini diharapkan peneliti selanjutnya dapat meneliti lebih lanjut dan mengimplikasikan film ini terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar.